

Penyuluhan Pengembangan Program Cipta Reproduksi Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Remaja Sadar Kesehatan Reproduksi Di SMK Yappi Wonosari Kabupaten Gunungkidul

Tutik Astuti¹, J Nugrahaningtyas²

Universitas Repati Yogyakarta

ninnanku@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 14-05-2023

Revised: 11-05-2023

Accepted: 12-05-2023

Published: 08-06-2023

Kata Kunci:

Cipta, reproduksi, sehat

Keywords:

Create, reproduce, healthy



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya Kesehatan reproduksi pada remaja. Metode yang digunakan penyuluhan pada remaja dan guru BK di SMK (STM) YAPPI di Wonosari Gunungkidul tentang Kesehatan reproduksi remaja. Hasil sebelum pemberian penyuluhan mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sejumlah 15 orang atau 45,71%. Setelah dilaksanakan pemberian penyuluhan dilakukan pengukuran pengetahuan lagi dan terbukti ada peningkatan sejumlah 12 orang atau 37,14% memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap objek tertentu. Pengamatan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga, yaitu melalui proses melihat dan mendengar kenyataan selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Abstract

The purpose of this activity is to provide knowledge about the importance of reproductive health among adolescents. The method used was counseling for adolescents and counseling teachers at the YAPPI Vocational School (STM) in Wonosari, Gunungkidul, regarding adolescent reproductive health. The results before the majority had less knowledge, namely 15 people, or 45.71%. After the counseling was carried out, knowledge was measured again, and it was proven that there was an increase in the number of 12 people, or 37.14%, having good knowledge. Knowledge is the result of knowing, and this occurs after someone makes observations of certain objects. Observation occurs through the five human senses, namely the senses of sight, hearing, smell, taste, and touch. Most of human knowledge is acquired through the eyes and ears, namely through the process of seeing and hearing reality, as well as through experiences and learning processes in formal and non-formal education. Knowledge is everything that is known based on human

1. PENDAHULUAN

SMK (STM) YAPPI Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang terakreditasi A yang beralamatkan di Bansari, Kepek Wonosari Gunungkidul. Dengan daya tampung 20 kelas yang terbagi kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 8 kelas dan kelas XII terdapat 4 kelas.

Tingkat ketaatan beragama atau religious memang memiliki pengaruh terhadap perilaku seksual oleh karena agama merupakan system nilai yang memuat norma - norma tertentu. Norma - norma tersebut menjdai kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Agama yang seharusnya menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku mulai pengaruhnya dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi remaja yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan banyak factor seperti internet, tekanan dari teman sebaya yang banyak melakukan perilaku pacaran permisif dan banyaknya remaja yang tinggal jauh dari orang tua, sehingga perilaku seperti berpegangan tangan, berpelukan bahkan berciuman sangatlah lumrah terjadi.

Beberapa permasalahan tentang kesehatan reproduksi remaja antara lain mengenai seksualitas (tumbuh kembang remaja, fungsi dan proses reproduksi laki - laki dan perempuan, seksualitas, pubertas, mimpi basah dan menstruasi). Rasa ingin tahu terhadap masalah seksual pada remaja sangat penting dalam pembentukan hubungan baru yang lebih matang dengan lawan jenis. Pada masa remaja informasi seksual seharusnya mulai diberikan supaya remaja tidak mendapatkan informasi yang salah dari sumber - sumber yang tidak jelas. Pemberian informasi masalah seksual menjdai penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif, karena berkaitan dengan dorongan seksual yang dipengaruhi hormone dan tidak cukupnya informasi mengenai aktifitas seksual mereka sendiri.

Berdasarkan analisis situasi tersebut dengan ini pengabdi ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMK (STM) YAPPI di Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

2. METODE

Kegiatan pemecahan masalah yang ada pada lokasi pengabdian pada masyarakat adalah dengan metode penyuluhan yang diberikan oleh dosen UNRIYO, serta memberikan leaflet tentang "Penyuluhan Program Cipta Reproduksi Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Remaja Sadar Kesehatan Reproduksi Di SMK Yappi Wonosari Kabupaten Gunungkidul". Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 22 Agustus 2022 dengan melibatkan guru serta siswa siswi SMK (STM) YAPPI Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah siswa - siswa yang dipilih oleh pihak sekolah dengan ketentuan memilih perwakilan tiap kelas dari kelas X, XI dan XII. Dalam kegiatan penyuluhan ini juga diadakan sesi tanya jawab atau diskusi dengan para peserta penyuluhan, sehingga terlihat antusias peserta yang sangat baik dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan oleh pengabdi dan tim dengan bekerjasama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Senin 21 Maret 2022 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai yang diikuti 30 siswa di SMK YAPPI Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Para peserta penyuluhan sangat antusias sekali dalam mengikuti acara tersebut. Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dahulu diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan peserta dalam pemahaman tentang kesehatan reproduksi pada masa remaja sehingga akan terlihat hasilnya nanti ada pengetahuan atau tidak diberikan penyuluhan. Adapun hasil dari pemberian kuesioner tersebut adalah:

Tabel 1. Pre test

Pengetahuan	Frekuensi (n)	%
a. Baik (75% - 100%)	7	25,71
b. Cukup (56% - 74%)	8	28,57
c. Kurang (<= 55%)	15	45,71
Total	30	100

Tabel 2. Post Test

Pengetahuan	Frekuensi (n)	%
a. Baik (75% - 100%)	12	37,14
b. Cukup (56% - 74%)	11	34,28
c. Kurang (<= 55%)	8	28,57
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 bahwa sebelum pemberian penyuluhan mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sejumlah 15 orang atau 45,71%. Setelah dilaksanakan pemberian penyuluhan dilakukan pengukuran pengetahuan lagi dan terbukti ada peningkatan sejumlah 12 orang atau 37,14% memiliki pengetahuan baik.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap objek tertentu. Pengamatan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga, yaitu melalui proses melihat dan mendengar kenyataan selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Remaja yang mempunyai pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi dapat berhati-hati dalam melangkah. Remaja akan dapat memberikan penilaian mengenai patut tidaknya melakukan hubungan seksual dengan pasangannya sebelum menikah. Penilaian dibuat remaja tersebut dilakukan secara sadar.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat para siswa dapat mengikuti serta memahami materi penyuluhan tentang pentingnya kesehatan reproduksi, dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada teman-teman sekolahnya.

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan PKM tersebut, maka perlu ditindak lanjuti dengan adanya kegiatan satgas remaja sadar kesehatan reproduksi yang dilakukan oleh siswa-siswa yang sudah mengikuti kegiatan PKM ini dengan sasaran teman-teman yang ada dilingkungan sekolahnya. Adapun kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan dipantau oleh guru UKS.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Respati Yogyakarta. Tentu saja tanpa

terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. dr. Santoso, MS, Sp.Ok, selaku Rektor Universitas Respati Yogyakarta,
 2. Ns. Wahyu Rochdiat M., M.Kep., Sp.Kep.J, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta,
 3. Deskha Arthyka Palifiana, S.ST., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta,
 4. Nazwar Hamdani Rahil, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta,
- 2) Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta
Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS & Kemen PPPA. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta. Retrieved from <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9455bbuku-pembangunan-ketahanan-keluarga-2016.pdf> (diakses 6 Januari 2018)
- Kusmiran, E. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Lubis, Namora L. 2013. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reprodusinya*. Jakarta: Kencana.
- MenPPPA (2015). *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga*.
- Nurohmah, A. 2013. *Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi sejak Dini Dalam Keluarga*.<http://psg.uui.ac.id/index.php/RADIO/AminNurohmah.html>. diakses tanggal 2 januari 2014.
- Romauli, dkk. (2012). *Kesehatan Reproduksi*: Nuha Medika. Yogyakarta
- Suyati. 2012. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan Seks Pranikah. *Jurnal Program Pasca Sarjana UNS Solo*. <http://pasca.uns.ac.id/?p=2737> Diakses 12 juni 2014.
- Widyastuti, Y., dkk. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya.
- Zunaidi, A., Wurarah, R. N., Pelita, U., Tangerang, H., & Papua, U. (2022). THE IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF CULTURAL TOURISM ON THE CULTURAL , ECONOMIC , AND SOCIAL. *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 1-18.
- Zunaidi, A., & Maghfiroh, F. L. (2021). The Role Of Women In Improving The Family Economy. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 61-79. <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10581>